

Pengurangan Kantong Plastik Berlaku 1 Maret

Kantong plastik ramah lingkungan berbayar menjadi solusi.

BEKASI – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi mengumumkan kebijakan pengurangan kantong plastik akan diluncurkan pada 1 Maret 2019 mendatang. Pengurangan tersebut akan dilakukan di toko ritel modern, pasar tradisional, hingga perkantoran.

Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Ferdinan, mengatakan, pihaknya sudah menggelar pertemuan sebanyak dua kali bersama para instansi terkait. Pihak tersebut antara lain, pelaku ritel, asosiasi pedagang tradisional, penggiat lingkungan, hingga sejumlah komunitas untuk persiapan kebijakan tersebut.

"Saat ini kita kebijakan masih dalam tahap penyempurnaan," kata Ferdinan kepada *Republika*, Jumat (15/2). Kematangan kebijakan diperlukan agar peraturan bisa diterapkan di semua instansi yang dianggap menimbulkan sampah plastik. Kebijakan mengenai kantong plastik itu telah diatur dalam Peraturan Wali Kota

Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Menurut Ferdinan, Perwal tersebut masih perlu penyempurnaan agar aturan yang dibuat menjadi komprehensif. Adapun penyempurnaan tersebut fokus pada penyediaan alternatif pilihan konsumen jika kantong plastik sudah ditiadakan. Sebagai contoh, untuk industri ritel para pelaku usaha diminta untuk menyediakan kantong plastik ramah lingkungan agar konsumen tidak kesulitan dalam berbelanja.

"Ini sudah sepakat bahwa sifatnya adalah pengurangan," lanjut Ferdinan. Apabila terpaksa harus pakai kantong, akan disediakan kantong plastik ramah lingkungan. Misalnya kantong biodegradable yang berasal dari plastik olahan. Saat ini pihaknya menyerahkan kepada ritel terkait penyediaan plastik ramah lingkungan untuk para konsumen.

Pemerintah Kota Bekasi, tidak akan memperlmasalahkan bila peritel menerapkan plastik ramah lingkungan berbayar bagi konsumen. Sebab, plastik berbayar bisa menjadi salah satu upaya persuasif bagi konsumen. Adapun di pasar dan perkantoran hingga saat ini masih membutuhkan waktu dalam penyesuaian.

"Kami akan melakukan kampanye rutin di tengah masyarakat setelah kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik resmi diterapkan," ujar Ferdinan. Penerapan peraturan pengurangan kantong memang membutuhkan waktu. Itu sebabnya ditahap awal konsep kebijakan bukan melarang, melainkan mengurangi, khususnya untuk jenis plastik sekali pakai.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Jawa Barat, Hendri Hendarta, mengatakan, di beberapa daerah Jawa Barat, edukasi kantong plastik sudah berbeda. "Sudah banyak toko ritel yang menyediakan kantong plastik ramah lingkungan," kata Hendri. Kantong tersebut digunakan sebagai pengganti plastik sekali pakai.

Hendri menyatakan, hal itu dilakukan sebagai bentuk dukungan pengusaha ritel terhadap kebijakan pemerintah untuk melestarikan lingkungan. Rata-rata harga kantong plastik ramah lingkungan dipatok antara Rp 5 ribu hingga di atas Rp 10 ribu per kantong. Harga tersebut masih cukup terjangkau untuk konsumen.

Sementara itu, pihak peritel tidak berani menerapkan harga tinggi untuk kantong plastik ramah lingkungan.

Harga masih menjadi hal sensitif yang menyebabkan keluhan dari konsumen. Penerapannya dikawatirkan akan mengganggu minat konsumen berbelanja di ritel modern. "Ini yang perlu kita edukasi kepada konsumen," terang Hendri.

Untuk edukasi Hendri mengajak semua elemen termasuk aktivis lingkungan membantu program tersebut. Ia juga meminta kepada para pemangku kebijakan untuk tidak seka-dar menasar para pelaku ritel. Penerapan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di pasar-pasar tradisional juga perlu ditempuh agar implementasi diterapkan secara merata.

Saat ini, Indonesia memang menjadi salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 6,4 juta ton per tahun. Dari total tersebut sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Kantong plastik yang terbuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau setara 85 ribu ton.